

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

#### 1. Implementasi Metode Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Pembentukan Nilai Karakter Kemandirian Dan Rasa Ingin Tahu

Implementasi metode pembelajaran *discovery learning* yang dilakukan di kelas VII SMP N 1 Sale terbilang cukup berhasil dalam membentuk karakter kemandirian belajar dan rasa ingin tahu peserta didik pada mata pelajaran IPS. Hal ini terbukti pada usaha yang dilakukan peserta didik dalam mencari, menganalisis, mengevaluasi, mengembangkan dan mempresentasikan atau menyampaikan hasil temuan yang didapatkan dalam pembelajaran baik secara mandiri ataupun kelompok. Sesuai dengan langkah-langkah proses pembelajaran dengan menerapkan metode *discovery learning*, berupa pendahuluan, motivasi, menginformasikan tujuan, *simulation*/pemberian rangsangan, *problem statement*/pernyataan/identifikasi masalah, data *collection*/pengumpulan data, *processing*/pengolahan data, *verification*/ pembuktian, *generalitation*/menarik kesimpulan.

#### 2. Kelebihan dan kekurangan implementasi metode pembelajaran *discovery learning* dalam pembentukan nilai karakter kemandirian dan rasa ingin tahu

Penerapan metode pembelajaran *discovery learning* memiliki kelebihan dalam menunjang kegiatan proses pembelajaran dimana peserta didik dapat menangkap, memahami, mengkaji, mengeksplor, menyimpulkan, menyampaikan, dan meningkatkan kerjasama antar kelompok. Namun tak lepas dari kekurangannya, penerapan metode *discovery learning* dapat terganggu ketika pengelolaan kelas belum berjalan dengan baik, alokasi waktu yang belum memadai, perencanaan program pembelajaran yang belum terencana dengan baik, dan rendahnya kesadaran peserta didik dalam mengembangkan karakter kemandirian dan rasa ingin tahu. Untuk itu, dalam menunjang proses pembelajaran dibutuhkan kerjasama antara pendidik dengan peserta didik, agar proses pembelajaran bisa berlangsung sesuai yang diharapkan.

### 3. Hambatan dan solusi penerapan metode *discovery learning* pada mata pelajaran IPS dalam pembentukan karakter kemandirian dan rasa ingin tahu

Penerapan metode pembelajaran *discovery learning* dalam membentuk nilai karakter kemandirian dan rasa ingin tahu, dalam penerapannya, juga terdapat hambatan yang harus dilalui diantaranya yaitu alokasi waktu yang sedikit, perbedaan kemampuan belajar antar peserta didik, dan kurangnya kontrol dari peserta didik dalam bersikap sehingga dapat mengganggu proses belajar mengajar. Namun hambatan-hambatan tersebut dapat di minimalisir dengan penyusunan RPP yang sesuai dengan materi dan waktu yang diperlukan, menggunakan teknik tanya jawab, diskusi dan presentasi untuk mengolah pola pikir peserta didik yang berbeda dan bersikap tegas dalam situasi tertentu yang dapat mengganggu jalannya pembelajaran.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan beberapa saran terhadap kepala sekolah, pendidik, peneliti lain dan pembaca yang dijelaskan sebagai berikut

### 1. Kepala sekolah

Sebaiknya kepala sekolah mendukung fasilitas dan infrastruktur serta bekerja sama dengan pihak sekolah dalam menerapkan metode pembelajaran *discovery learning*, sebab dengan menerapkan metode *discovery learning* peserta didik lebih mandiri dan lebih memiliki nilai karakter rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar, sehingga mereka tidak merasa bosan pada pelajaran yang monoton dikarenakan mereka dilatih menjadi lebih aktif, kreatif, inovatif, dan mampu memecahkan masalah dalam memahami materi yang diajarkan.

### 2. Pendidik

- a. Pendidik diharapkan memberikan metode pembelajaran yang lebih beragam khususnya pada mata pelajaran IPS, salah satunya dengan menggunakan metode *discovery learning*. Metode *discovery learning* ini dapat melatih peserta didik dalam mencari, merangkum, menganalisis, mempresentasikan, dan memecahkan masalah pada materi pelajaran yang telah diterima sehingga menjadikan peserta didik lebih mandiri, kreatif, inovatif dan tingkat rasa ingin tahu yang dimiliki peserta didik akan semakin meningkat.
- b. Pendidik diharapkan memberikan referensi yang belum didapatkan oleh peserta didik untuk menambah wawasan serta

pengalaman peserta didik dalam memahami teknik, metode, model, strategi belajar yang diajarkan, karena teknik, model, metode dan strategi ini dapat berkembang sesuai dengan generasinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Penelitian ini hanya meneliti tentang metode *discovery learning* dalam membentuk nilai karakter kemandirian dan rasa ingin tahu peserta didik. Dengan adanya skripsi ini semoga peneliti selanjutnya mampu mengembangkan metode lain dalam membentuk nilai karakter dan menambah kecerdasan majmuk lainnya.
4. Bagi masyarakat dan pembaca
  - a. Diharapkan masyarakat dapat mendukung disetiap proses belajar mengajar yang diajarkan pendidik kepada peserta didik di sekolah.
  - b. Memerlukan adanya kerja sama antara pihak sekolah dan masyarakat dalam membentuk nilai karakter kemandirian dan rasa ingin tahu peserta didik ketika berada di rumah, sehingga mereka memiliki kesan dan pengalaman yang lebih baik serta lebih mudah mengingat apa yang telah diajarkan peserta didik.
  - c. Bagi pembaca, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk kesempurnaan skripsi ini.